

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dideskripsikan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di Museum Bahari Jakarta Utara berkenaan dengan pemanfaatan Museum Bahari di Jakarta sebagai sumber belajar sejarah dapat disimpulkan bahwa :

Siswa SMK/ SMA mengetahui keberadaan Museum Bahari dari guru yang mengajar seperti yang dilakukan oleh sekolah SMKN 26 Jakarta yang melakukan kunjungan ke Museum Bahari. Mereka melakukan kunjungan dengan tujuan memanfaatkan Museum Bahari sebagai sumber belajar sejarah karena berkaitan dengan materi yang sedang mereka pelajari yaitu masuknya bangsa barat ke Indonesia. Selain dari guru yang mengajar yaitu, media sosial misalnya dari you tube dan internet.

Koleksi yang ada di Museum Bahari memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran Indonesia pada masa Kolonialisme yang mempelajari kedatangan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda) di Indonesia. Contoh koleksi di Museum Bahari yang dapat dimanfaatkan berkaitan dengan materi tersebut seperti salah satu tujuan bangsa Eropa datang ke Indonesia adalah mencari rempah-rempah dan di Museum Bahari terdapat koleksi rempah-rempah tersebut sehingga kita dapat

melihat secara langsung, koleksi miniatur kapal yang digunakan bangsa Eropa untuk datang ke Indonesia dan senjata-senjatanya serta di Museum Bahari terdapat ruang diorama yang berisi patung-patung navigator dari negara tersebut contohnya Vasco da Gamma dan Cornelis de Houtman. Dan di Museum Bahari berkaitan pada VOC.

Dalam memanfaatkan Museum Bahari sebagai sumber belajar terdapat beberapa kendala yang mereka alami diantaranya mereka mengatakan bersangkutan dengan terjadinya kebakaran 2018, perizinan sekolah, transportasi dan akses ke lokasi.

Koleksi-koleksi yang terdapat di Museum Bahari dapat memberikan manfaat sebagai sumber belajar sejarah. seperti koleksi miniatur kapal, koleksi rempah-rempah, dan diorama tentang navigator atau tokoh legenda pelaut dari bangsa Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda disertakan dengan buku yang berisi cerita sejarah tokoh tersebut sehingga terjadi pemahaman dan berpengaruh terhadap dalam daya ingat siswa.

Setelah melakukan kunjungan tersebut, kebanyakan siswa ingin melakukan kunjungan kembali. Dengan berkunjung ke Museum Bahari sebagai sumber belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah membuat siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran dan pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik sehingga dapat menimbulkan gairah dan semangat keinginan siswa untuk belajar. Selain itu pemandu Museum Bahari juga sangat friendly dan ramah.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti selama penelitian adalah :

1. Sulitnya menyesuaikan jadwal peneliti dengan responden
2. Tidak maksimalnya alasan yang diberikan oleh responden sehingga pemaparan yang dilakukan peneliti kurang maksimal dan terdapat pula butir-butir alasan dalam pertanyaan angket yang kosong (tidak diisi



